# **BAB V kesimpulan dan saran**

## KESIMPULAN

1. Buku Panduan Assembling Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang dipahami oleh petugas assembling. Petugas merasa buku panduan assembling yang dibuat oleh peneliti sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh petugas. Mulai dari petunjuk pelaksanaan perakitan dan assembling dokumen rekam medis rawat inap.
2. Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sebelum mendapatkan buku panduan yaitu 35 (41,6%) terisi lengkap dan 49 (58,4%) dokumen tidak terisi lengkap.
3. Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sesudah mendapatkan buku panduan yaitu 81 (96%) terisi lengkap dan 3 (4%) dokumen tidak terisi lengkap.
4. Perhitungan menggunakan rumus uji chi kuadrat didapatkan nila p> α, Sedangkan pada perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 23 menyatakan nilai Asymp.Sig sebersar 0,00 sehingga p = 0,00, untuk itu p< α. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sebelum dan sesudah penggunaan buku panduan assembling dokumen rekam medis rawat inap.

## SARAN

1. Bagi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang:

Petugas assembling diharapkan dapat konsisten menjaga mutu dokumen rekam medis dengan cara evaluasi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang :

a. Buku Panduan Assembling Dokumen Rekam Medis Rawat Inap dapat dijadikan bahan referensi untuk bahan ajar perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan assembling dokumen rekam medis rawat inap.

b. Buku Panduan Assembling Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang dapat dijadikan contoh dalam membuat Produk LTA yang akan mendatang.